



**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR di BEI 2016-
2018**

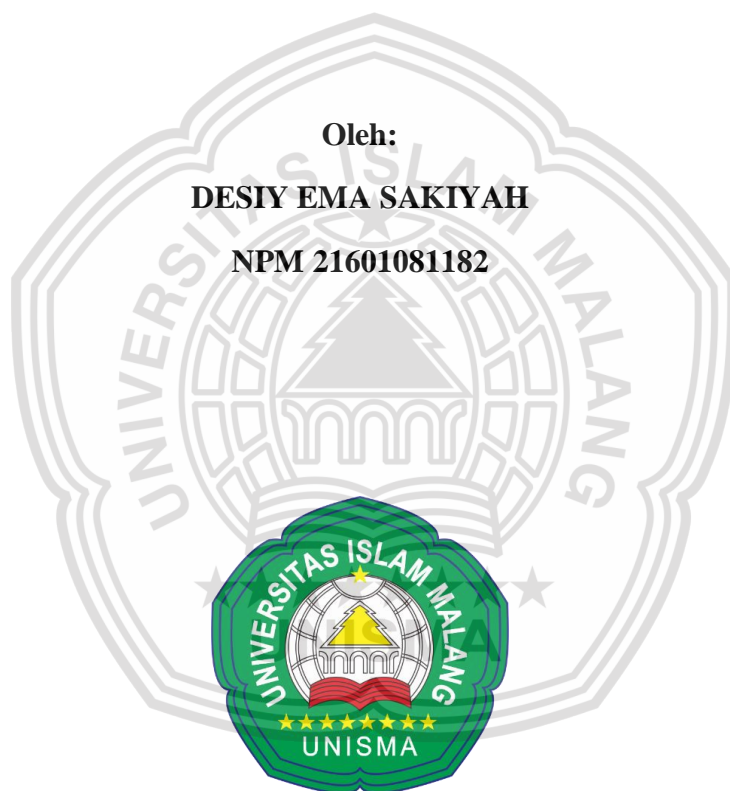
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

DESIY EMA SAKIYAH

NPM 21601081182



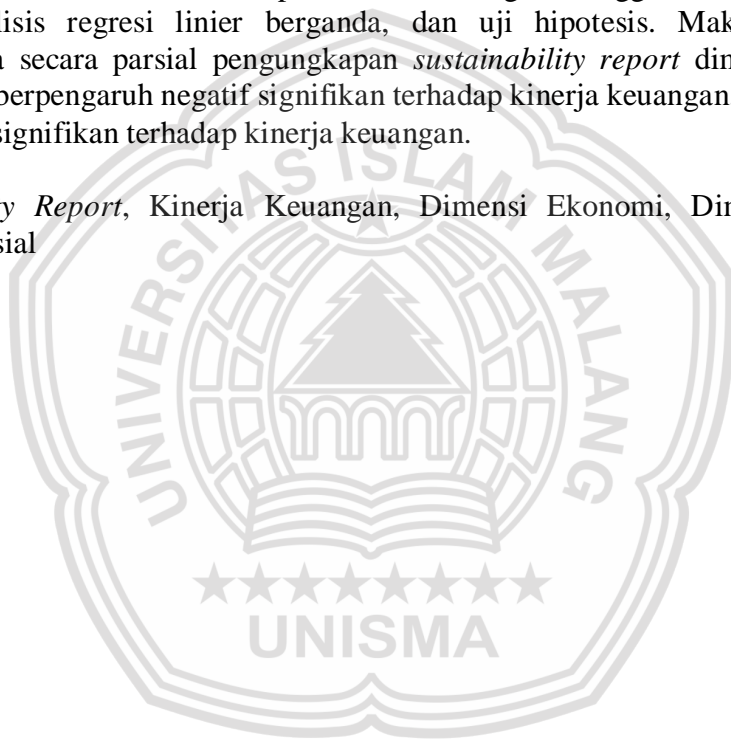
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1) untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan 2) untuk mengetahui pengaruh dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan, 3) untuk mengetahui pengaruh pengungkapan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial adapun variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah ekplanasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data melalui website masing-masing perusahaan yang melaporkan *sustainability report*. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, sebanyak 42 perusahaan perbankan. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 12 perusahaan perbankan.

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan dimensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kunci: *Sustainability Report*, Kinerja Keuangan, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial



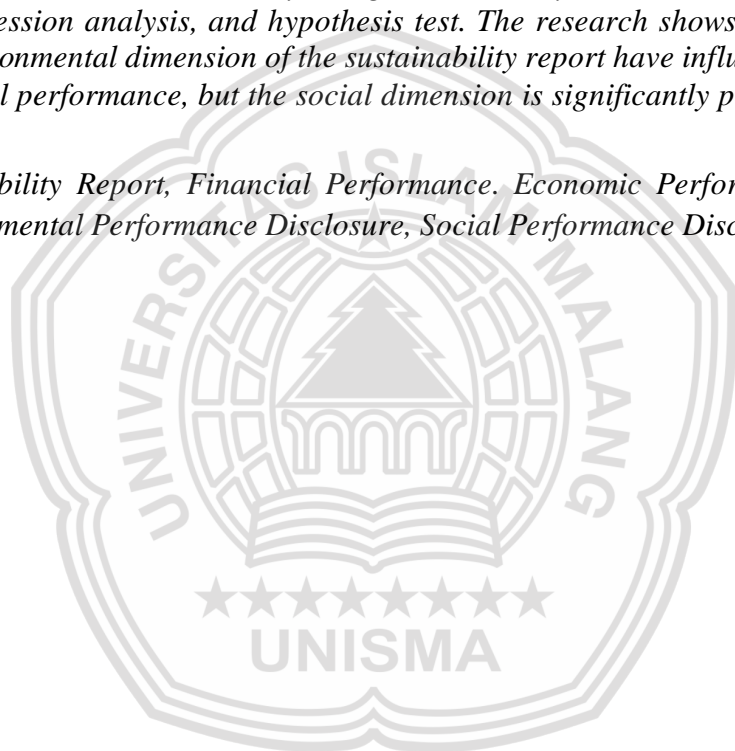


ABSTRACT

This research aims to 1) find out the economic dimension sustainability report towards financial performance 2) discover the influence of the environmental dimension on financial performance 3) identify the impact of social dimension on financial performance. The independent variable uses economic dimension, environmental dimension, and social dimension, whereas the dependent variable is financial performance. This research applies explanation and utilizes secondary data obtained from documentation techniques through companies' website which made the sustainability report. The population is including 42 conventional banking companies that have been registered in Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sample is selected using a purposive sampling technique, which minimizes the population into 12 companies only.

The research problems are solved by using the normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis test. The research shows that the economic dimension and environmental dimension of the sustainability report have influenced significantly negative on financial performance, but the social dimension is significantly positive on financial performance.

Keywords: Sustainability Report, Financial Performance. Economic Performance Disclosure, Environmental Performance Disclosure, Social Performance Disclosure



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dibangun dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang memuaskan dan mampu dengan kondisi keuangan yang selalu membaik. Perusahaan harus memiliki kondisi keuangan yang terbaik agar bisa mencapai secara maksimal. Jika kinerja keuangan dalam suatu perusahaan itu baik maka perusahaan tersebut terus bertahan hidup, namun jika kinerja dalam perusahaan itu mengalami keburukan maka perusahaan tersebut mengalami penurunan. Berdasarkan pernyataan tersebut banyak perusahaan – perusahaan yang berlomba - lomba dalam meningkatkan kinerja keuangan guna untuk meraih keuntungan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan kondisi keuangan secara baik dan benar dalam suatu perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan alat– alat analisis keuangan tersebut. Anggrelia (2017:4) kinerja perusahaan suatu konsep yang membahas kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat - alat analisis keuangan, sehingga kita bisa mengetahui baik dan buruknya keadaan suatu keuangan perusahaan yang menggambarkan hasil kerja dalam waktu tertentu.

Penilaian kinerja keuangan dan pengukurannya yaitu merupakan salah satu kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Dalam pengukuran kinerja keuangan tersebut dapat dilihat dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan stabilitasnya. Dalam tingkat rentabilitas juga disebut dengan profitabilitas dimana untuk

mengukur suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba bersih), dengan hal tersebut tingkat profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam waktu periode tertentu.

Perkembangan kinerja keuangan perusahaan tersebut sangat bermanfaat karena untuk melihat seberapa lemah dan kuat perusahaan tersebut bisa mengelola aset- asetnya dengan baik. Maka dengan itu perusahaan harus bisa menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya, sebab hal tersebut adalah kewajiban perusahaan supaya perusahaannya tetap diminati oleh para investor. Jika perusahaan banyak diminati oleh investor maka perusahaan lebih baik, tidak beresiko tinggi, dan juga membantu perekonomian Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return on Asset*) karena untuk membantu investor dan manajemen dalam melihat seberapa baiknya suatu perusahaan dalam memodifikasi investasinya pada suatu aset hingga menjadi keuntungan (laba bersih). Maka semakin tinggi nilai ROA dalam suatu perusahaan maka semakin bagus pula kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya dalam suatu kinerja perusahaan yaitu tidak terfokusnya kepemilikan atau terfokusnya kepemilikan, dan tingkat pengungkapannya. Pengungkapan diperlukan dalam suatu perusahaan dalam menghubungkan nilai maupun keunggulan yang dimiliki perusahaan kepada para pemangku penting. Maka dengan hal tersebut pengungkapan yang dilakukan oleh suatu perusahaan adalah *Sustainability Report*. Dengan membuat laporan keberlanjutan suatu perusahaan maka lebih mudah dalam mendapatkan investor.

Sustainability Report merupakan praktik pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi yang bertujuan untuk tercapainya suatu pembangunan keberlanjutan (*sustainable development*). *Sustainability Report* dalam progresif

mencerminkan kinerja ekonomi dalam dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial yang menjadi sorotan bagi perusahaan dalam menginformasikan kinerja organisasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan.

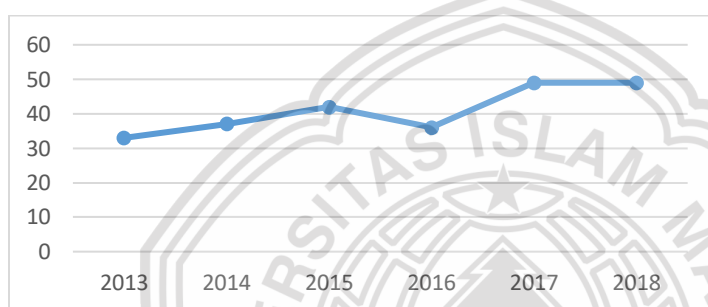
Hubungan perusahaan dengan *Stakeholder* adalah membantu perusahaan dalam mencapai keuntungannya serta tetap bisa bertahan karena adanya dorongan dari masyarakat. Tanpa adanya masyarakat produk yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut tidak mungkin laku, dan perusahaan tersebut mengalami penurunan atau kebangkrutan. Masyarakat dapat dikatakan sebagai pengendalian suatu perusahaan agar perusahaan tetap baik, Maka hal tersebut perusahaan harus bisa menarik perhatian masyarakat agar tujuan perusahaan bisa tercapai, adalah *profit* yang maksimal dan bisa bertahan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dalam suatu perusahaan.

Menurut Tarigan dan Susanto (2017:5) *Sustainability Report* merupakan salah satu dalam kinerja perusahaan yang mencakup ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebut 3P yaitu *profit, planet, people*, dalam istilah akuntansi disebut dengan *TBL (Triple bottom line)*, konsep tersebut harus bisa menjadi bagian dalam suatu strategi perusahaan dimana untuk membangun keunggulan bersaing dan juga menjelaskan perusahaan harus bisa tumbuh berkelanjutan selain dengan meningkatkan pendapatan perusahaan (*Profit*), perusahaan juga harus bisa bertanggungjawab dalam menjaga lingkungannya yaitu dalam lingkungan sekitar maupun lingkungan yang berhubungan dengan sumber daya alam (*Planet*), dan juga peduli harus peduli dengan manusia (*People*) baik dalam karyawan maupun masyarakat diluar perusahaan tersebut.

Sustainability Report (SR) dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* keduanya merupakan tanggungjawab sosial, tetapi ada yang membedakan antara kedua tersebut yaitu

pengungkapannya. Menurut Soelistyoningrum (2011:6) Bahwa pengungkapan *Sustainability Report* (SR) laporannya tidak berpisah dari laporan tahunan dan berdiri sendiri jika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu laporan yang diberikan setiap tahun dimana dalam perusahaan tersebut masih mengenai aktivitas sosial dan lingkungan.

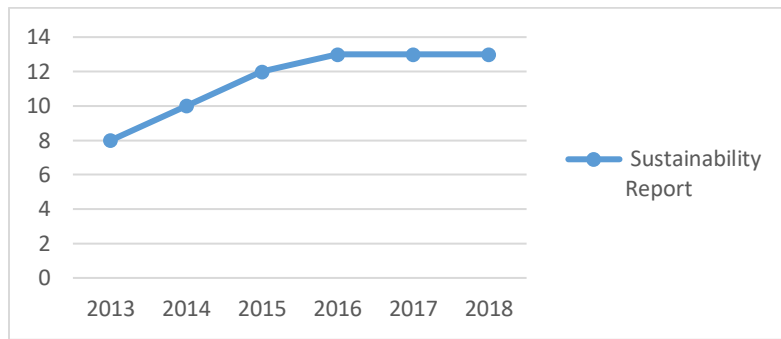
Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Perusahaan
Sustainability Report Periode 2013-2018



Sumber: Global Reporting Intiative (GRI)

Berdasarkan gambar 1.1 yang mengenai perkembangan perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* dari tahun 2013 terdapat 33 perusahaan yang sudah menerbitkan *Sustainability Report*. Dan pada tahun 2016 bahwa perusahaan yang melaporkan *Sustainability Report* di Indonesia mengalami penurunan yang terdapat 36 perusahaan. Berdasarkan data yang didapat dari *Global Reporting Intiative* (GRI) bahwa 2017 dan 2018 terdapat 49 perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report*. Simbolon dan Sueb (2016:3) Pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang- Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007, bunyi pasal tersebut adalah bahwa perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggungjawaban atas aktivitas perusahaan.

Gambar 1.2 Perkembangan Perbankan
Sustainability Report 2016-2018



Sumber: Global Reporting Intiative (GRI)

Pada gambar 1.2 bahwa perkembangan Perbankan *Sustainability Report* yang terjadi di Indonesia *Sustainability Report* mengalami peningkatan dari tahun meskipun *Sustainability Report* bersifat sukarela. Dari tahun 2013 yang mulanya 8 perusahaan perbankan yang menerbitkan *Sustainability Report*. Dan memasuki tahun 2017 dan 2018 terdapat 13 perusahaan perbankan yang menerbitkan *Sustainability Report*. Maka dengan hal tersebut merupakan perkembangan yang sudah cukup baik jika dibandingkan dari tahun 2013.

GRI (*Global Reporting Intiative*) adalah salah satu pedoman yang digunakan *Sustainability Report* yang bertujuan untuk memberikan laporan keberlanjutan tersebut kepada para pemegang saham, sedangkan GRI pertama kali muncul pada tahun 2000 dimana untuk memberi kewenangan dalam perusahaan untuk mengukur dan mengungkapkan tiga dimensi yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial. Menurut Tsalatsa (2018:4) bahwa peluncuran GRI G2, GRI G3, GRI G3.1 dan GRI G4 dirilis pada tahun yang berurutan 2002 diluncurkan GRI G2, pada tahun 2006 diluncurkan GRI G3, pada tahun 2011 diluncurkan GRI G3.1, dan pada tahun 2013 diluncurkan GRI G4.

Sustainability Reporting ini sangat penting dalam menarik para investor agar mau berinvestasi dalam sebuah perusahaan tersebut. Saat ini bahwa investor tidak melihat kinerjanya saja tetapi juga melihat bagaimana perusahaan tersebut menjaga keberlangsungan bisnisnya dimasa depan. Manisa dan Defung (2017:176) Bagi para investor *Sustainability Report* ini sebagai peralatan dalam pencapaian kinerja suatu perusahaan salah satunya sebagai pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber finansial yang terutama dalam bentuk (SRI) *Sustainable and Responsible Investment*.

Sustainability Report belakangan ini telah menjadi isu pertama dalam perusahaan. Dimana hal tersebut bertujuan untuk melihat perusahaan dimasa akan datang, sehingga lebih memudahkan perusahaan mengoptimalkan kinerja dalam mencapai suatu profit (Khafid dan Aniktia, 2015:3). Konsep tersebut muncul karena adanya tuntutan dari masyarakat tentang peran perusahaan dalam masyarakat. Banyak penelitian yang sebelumnya terkait dalam *Sustainability Report* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nofianto dan Agustina (2014) menemukan bahwa variabel independen pengungkapan *Sustainability Report* (*economic performance disclosure, environmental performance disclosure, dan social performance disclosure*) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan.

Tarigan dan Samuel (2014) menemukan Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel independen dimensi ekonomi tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (*Return on Asset*), dimensi lingkungan dan dimensi sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (*Return on Asset*). Dan Wijayanti (2016) menemukan bahwa variabel independen dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan

berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas *Return On Asset* (ROA), sedangkan dimensi sosial dan ekonomi tidak berpengaruh terhadap variabel dependen likuiditas *Current Ratio* (CR) tetapi dimensi lingkungan berpengaruh terhadap variabel dependen likuiditas *Current Ratio* (CR).

Bukhori dan Sopian (2017) menemukan bahwa secara simultan (F test) menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, secara parsial pengungkapan kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial pengungkapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan secara parsial kinerja sosial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Puspitandari dan Septiani 2017 menemukan bahwa *Sustainability Report* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perbankan dan pengungkapan aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial pada *Sustainability Report* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perbankan. Sedangkan Hartini (2018) menemukan bahwa *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh negatif terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan, dimensi lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dari hasil penelitian terdahulu maka dengan alasan tersebut penulis terkesan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA**

KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut bahwa peneliti berusaha untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan. Maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terkaitan dalam penelitian antara lain:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan pemahaman ilmu pengetahuan dan tambahan dalam mengenai Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan tambahan dan pemahaman tentang pengungkapan *Sustainability Report* dimana mempunyai tiga dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga dapat diharapkan menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam memberikan informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan investasinya di perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 SIMPULAN

Bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ketiga dimensi pengungkapan *Sustainability Report* yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan dalam suatu perusahaan pada tahun 2016-2018. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. Bahwa variabel dimensi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Bahwa variabel dimensi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Bahwa variabel dimensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

1.2 KETERBATASAN

1. Masih kurangnya jumlah sampel dalam penelitian ini hanya terdapat 12 perusahaan perbankan. Disebabkan masih sedikit perusahaan dalam melaporkan *Sustainability Report* karena laporan keberlanjutan ini masih bersifat sukarela.
2. Dalam penelitian ini menggunakan indikator GRI G4 yang kemungkinan masih terdapat ketidaksesuaian apa yang terjadi dalam suatu perusahaan.

3. Pemilihan tahun yang kurang panjang yaitu 3 periode sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian masih sedikit jumlahnya.

1.3 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk menambah variabel dan waktu penelitian agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dalam suatu perusahaan. Dan diharapkan untuk melakukan perluasan tahun pengamatan agar penelitian yang dilakukan mampu mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Bagi para investor

Harus lebih teliti dalam berinvestasi disuatu perusahaan tidak hanya memperhatikan profit perusahaan itu sendiri melainkan bagaimana dampak dari operasional perusahaan kepada dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial disekitar perusahaan itu sendiri.

3. Bagi perusahaan

Sustainability Report ini sangat penting, terutama bagi perusahaan yang udah *go public* dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan agar kedepannya semakin banyak perusahaan yang membuat dan menerbitkan *Sustainability Report* sebagai pertanggung jawaban sosial.

Daftar Pustaka

- Effendi, Arief M., 2016. *The Power Of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, josua dan Semuel, Hatane. 2014. "Pegungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan". *Jurnal akuntansi dan keuangan*. Vol. 16, No.2, 88-101
- Tarigan, Josua dan Susanto, Y,K. 2013. "Pengaruh Pegungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Business accounting review*. Vol, 1-10
- Syofyan, E dan Adila, W. 2016. "Pengaruh Corporate Governance dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan Sustainability Report". *Jurnal WRA*. Vol. 4, No. 2, 777-792.
- Simbolon, Junita dan Sueb, Memed. 2016."Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Dan Infrastruktur Sub sector Energy Yang Terdaftar Di BEI 2010-2014). Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung
- Puspitandari, J dan Septiani, A. 2017."Pengaruh Sustainability Report Dislosure Terhadap Kinerja Perbankan". *Journal of Accounting*. Vol. 6, No. 3, 1-12.
- Global Reporting Intiative (GRI). 2013. "Pedoman pelaporan keberlanjutan G4". Amsterdam. www.globalreporting.org (diakses 29 Oktober 2019).
- Hartini, Ninik. 2018."Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan". Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Anggrelia, M. 2018."Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Di BEI 2012-2016". Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatuallah.
- Bukhori, M.R.T. dan Sopian, D. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal of accounting*. Vol. 2, No. 1, 35-48.
- Khafid, M dan Aniktia, R. 2015. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report". *Accounting Analysis journal*. Vol. 4, No. 3, 1-10.
- Kusuma, Wahyu R. 2018. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Manisa, D.E dan Defung, F. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Terdaftar Di BEI". *Accounting Analysis journal*. Vol. 19, No.2, 174-187.
- Mulyadi. 2001. *Akutansi Manajemen Konsep Manfaat Dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijayanti, Rita. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.